

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP KOMUNIKASI ORANGTUA-ANAK DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA PADA SISWA SMA EKA PRASETYA MEDAN

Oleh:

Veronica Ermalemnaita Pandia

No Stambuk : 07 860 0365

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap komunikasi orangtua-anak dengan perilaku seksual pranikah remaja, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi di SMA Eka Prasetya Medan dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: ada hubungan yang negatif antara persepsi terhadap komunikasi orangtua-anak dengan perilaku seksual pranikah remaja, dengan asumsi semakin positif persepsi terhadap komunikasi orangtua-anak maka perilaku seksual pranikah remaja semakin rendah, dan semakin negatif persepsi terhadap komunikasi orangtua-anak maka perilaku seksual pranikah remaja semakin tinggi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap komunikasi orangtua – anak dengan perilaku seksual pranikah. Artinya semakin positif persepsi terhadap komunikasi orangtua – anak, maka semakin rendah perilaku seksual pranikah, sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap komunikasi orangtua – anak, maka semakin tinggi perilaku seksual pranikah. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = - 0,397$; $\text{sig} < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Bahwa persepsi terhadap komunikasi memberikan sumbangan sebesar 15,8% terhadap perilaku seksual pranikah. Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 84,2% pengaruh dari faktor lain, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak diteliti

Diketahui bahwa para siswa memiliki persepsi terhadap komunikasi orangtua - anak yang tergolong sangat tinggi (mean empirik persepsi terhadap komunikasi adalah 116,900, selisihnya dengan mean hipotetiknya, yakni 87,5 melebihi dua kali bilangan SD, yakni 11,319) dan memiliki perilaku seksual pranikah yang tergolong normal (mean empirik 111,700, selisihnya dengan mean hipotetiknya, yakni 107,5 tidak melebihi bilangan SD, yakni 12,809).

Kata Kunci : Persepsi terhadap komunikasi orangtua-anak dengan perilaku seksual pranikah.